



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Saat ini manusia tidak bisa lepas dari kegiatan berkomunikasi dan juga hidup pada zaman dimana informasi sudah mudah diakses dan dapat ditemukan di mana saja. Informasi diperoleh dari suatu proses komunikasi yang melibatkan komunikator dan komunikan. Pesan disalurkan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Sejalan dengan itu, di dalam kegiatan berkomunikasi terdapat istilah komunikasi antar pribadi yang merupakan interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan dapat menanggapi secara langsung (Sari 2017).

Informasi yang diperoleh dapat menambah pengetahuan. Informasi dalam KBBI (2021) adalah sebuah penerangan, pemberitahuan, dan keseluruhan makna yang menunjang amanat. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hasbiyalloh dan Jakaria 2018). Informasi menjadi sesuatu yang baru bagi penerimanya, namun informasi tidak hanya dapat diperoleh, melainkan setiap orang dapat membuat informasi sebagai komunikator. Proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh komunikator memiliki tujuan, salah satunya ialah membujuk agar komunikan tertarik dengan pesan yang disampaikan. Ketertarikan seseorang dalam memilih sebuah informasi disebabkan adanya proses selektif dalam menanggapi suatu pesan, sehingga tidak semua informasi diterima secara utuh oleh seseorang. Adanya proses selektif dalam memilah informasi ini sangat berperan penting dalam kegiatan berkomunikasi antar individu dengan individu lainnya.

Distribusi informasi merupakan salah satu proses kegiatan penyampaian informasi. Dimana informasi yang didistribusikan harus direncanakan dan dikelola dengan baik agar dapat efektif diterima oleh khalayak. Distribusi informasi adalah upaya mengkomunikasikan informasi kepada khalayak sasaran dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian pada sistem informasi khalayak yang pada akhirnya khalayak sasaran dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan bertindak (Saleh *et al.* 2022). Informasi yang ditujukan dapat didistribusikan baik secara langsung maupun bermedia.

Proses distribusi informasi sejalan dengan komunikasi efektif. Komunikasi efektif berlaku pada proses komunikasi karena sebagai alat ukur seberapa efektif penyampaian informasi yang dilakukan. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa non verbal secara baik (Suprpto 2017).

Salah satu cara pendistribusian informasi secara efektif kepada khalayak ialah dengan cara melaksanakan kegiatan bimbingan teknis (bimtek). Bimbingan teknis merupakan salah satu kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh sekelompok orang kepada khalayak atau target tertentu. Informasi yang diberikan dalam bimbingan teknis bertujuan untuk menambah pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo (Disdagkop UKM) berperan penting dalam penyelenggaraan Kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal Bagi UMKM. Kegiatan tersebut diikuti oleh pelaku UMKM olahan makanan yang terpilih dan berada di Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan bimtek yang dilaksanakan oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo tersebut menyajikan informasi mengenai pentingnya perijinan sertifikasi halal bagi setiap pelaku UMKM serta membantu para pelaku UMKM mengenai prosedur atau tata cara untuk melakukan perijinan sertifikasi halal bagi setiap produk usahanya dalam bidang olahan makanan.

Proses distribusi informasi ini memiliki tahapan yang perlu dicapai guna tersampainya informasi secara efektif kepada para pelaku UMKM. Oleh karena itu, di dalam penulisan laporan akhir ini, penulis mengangkat judul “Proses Distribusi Informasi Bimtek Sertifikasi Halal Bagi UMKM oleh Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana proses komunikasi penyelenggaraan bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo?
- 2) Bagaimana proses distribusi informasi bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo?
- 3) Bagaimana hambatan komunikasi dalam kegiatan bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo?

### Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses komunikasi penyelenggaraan bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo.
- 2) Menjelaskan proses distribusi informasi bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo.
- 3) Menjelaskan hambatan komunikasi dalam kegiatan bimtek sertifikasi halal bagi UMKM oleh Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo.